

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN,
UKURAN KAP, PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP
*AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh:

Yulinar Nurullaecil

B200140256

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN
KAP, PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

YULINAR NURULLAEH

B 200 140 256

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal, 5 April 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, MM, Ak, CA.

NIDN: 06250760001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN,
UKURAN KAP, PROFITABILITAS, DAN OPNI AUDIT
TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**

Oleh:

YULINAR NURULLAEIL

B 200 140 256

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 5 April 2018

Dewan Penguji:

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Akt, CA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, S.E, M.Si., Akt.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, M.M.)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 April 2018



Yuliana Nurullail

B200140256

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP,
PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2015)**

ABSTRACT

Financial report is something that is very important for the sustainability of companies, especially companies that have gone public. One measure of accuracy in the submission of relevant financial statements is audit delay. The purpose of this research is to test empirically about firm size, size of KAP, profitability, and audit opinion to audit delay. This research uses quantitative descriptive research type and serves to test the effect of firm size, KAP size, profitability, and audit opinion on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015. Sample in this research is a number of 128 companies selected using purposive sampling method. Data analysis in this research using multiple linear regression analysis. The results showed that firm size, size of KAP, and audit opinion had an effect on audit delay, while profitability had no effect on audit delay.

Keywords: *audit delay, firm size, size of KAP, profitability, audit opinion.*

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Salah satu ukuran ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan yang relevan adalah *audit delay*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tentang ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay*. Riset ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan berfungsi untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 128 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *audit delay, ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini audit.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Salah satu ukuran ketepatan dalam

menyampaikan laporan keuangan adalah *audit delay*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan (Utami, 2006:04). Apabila *audit delay* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. *Audit delay* penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), profitabilitas, serta opini audit.

Ukuran perusahaan merupakan volume besar/kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mana dapat diklasifikasikan besar/kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log *size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Selain ukuran perusahaan, ukuran KAP juga dapat memengaruhi *audit delay*. Dalam PMK No. 17/PMK.01/2008 dijelaskan KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011, KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini. Peraturan Menteri Keuangan no.17 tahun 2008 yang mengatur jasa akuntan publik, menyatakan bahwa KAP dapat berbentuk badan usaha perorangan atau persekutuan perdata (*general partnership*). Menurut Riyatno (2007:153) ukuran KAP merupakan pembedaan KAP berdasarkan jumlah klien dan jumlah anggota atau rekan yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan. Kelompok KAP besar atau sering disebut *the big four*, kelompok KAP sedang dan kelompok KAP kecil sebenarnya

pengelompokan ini bersifat informal dan lebih banyak diukur bukan dari jumlah penghasilan, tetapi dari jumlah auditornya. Ukuran KAP, jenis klien, dan jenis hubungan internasional akan membentuk karakteristik lingkungan kerja untuk masing-masing kelompok KAP, yang dalam hal ini akan berperan dan berpengaruh pada kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya (Harahap, 2009:309). Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. Opini audit merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyanti (2016) tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas solvabilitas, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggantinya dengan variabel bebas ukuran KAP dan menambahkan variabel bebas opini audit. Pada penelitian sebelumnya menggunakan obyek penelitian perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sumber data dari pojok BEI fakultas ekonomi di Universitas Barwijaya, sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data

di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : 1) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. 2) Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*. 3) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. 4) Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

2.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu melalui sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari buku-buku literatur seperti jurnal-jurnal, teori pada penelitian, internet dan literatur lainnya (Sugiyono, 2010:193). Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 yang diperoleh melalui akses langsung dari website *indonesia stock exchange* (www.idx.co.id).

2.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.3.1 Variabel Variabel Dependen.

Menurut Sugiyono (2010:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* yaitu jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Ukuran dalam penelitian ini adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal telah selesainya auditor mengerjakan pekerjaannya. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari atau dengan rumus:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2.3.2 Variabel Independen.

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2.3.2.1 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan. Secara matematis variabel ukuran perusahaan dirumuskan berdasarkan penelitian Cahyanti (2014) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log(\text{total aset})$$

2.3.2.2 Ukuran KAP

Menurut penelitian Fiatmoko dan Anisykurillah (2015) ukuran KAP merupakan besar/kecilnya KAP dengan mengelompokkan KAP menjadi KAP *Big Four* dan *non Big four*. Dalam penelitian ini, ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy* di mana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai "1," sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP selain *Big four* diberikan nilai "0."

2.3.2.3 Profitabilitas

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas dihitung dengan menggunakan *ROA*. *ROA* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai asetnya (Riyanto, 2010:335). Semakin meningkatnya nilai *ROA*, maka menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan yang semakin baik. Adapun profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.3.2.4 Opini Audit

Opini audit adalah opini atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, pendapat auditor tentang laporan keuangan yang diauditnya akan berpengaruh terhadap pandangan investor, pendapat investor tersebut disebut sebagai *good news* atau *bad news*. Menurut penelitian Fiatmoko dan Anisykurillah (2015) variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy* di mana untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* “1,” dan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan tidak memberikan pendapat (*qualified opinion*) diberi kode *dummy* “0.”

2.4 Metode Analisis Data

2.4.1 Statistik Deskriptif.

Menurut Ghozali (2011:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

2.4.2 Uji Asumsi Klasik.

2.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, model residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006:160). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengembalian keputusan dalam uji *K-S* yaitu:

- 1.) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen, maka data terdistribusi secara normal.
- 2.) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value*

dan *variance inflation (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada mulikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dari nilai *VIF* > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada mulikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual antarasatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Gleyser* dalam menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan tidak mengandung adanya heterokedastisitas jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1.) Jika signifikansi (probabilitas) dari $t_{hitung} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2.) Jika signifikansi (probabilitas) dari $t_{hitung} < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

2.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Menurut Ghozali (2012:110) model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada/tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat beberapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *DW*. Nilai *Durbin-Watson (dW)* harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (*dU*) dan nilia batas bawah (*dL*) untuk berbagai nilai n (jumlah

sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi positif (-)

2.4.2.5 Uji Hipotesis.

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2013:54). Uji hipotesis terdiri dari beberapa pengujian antara lain:

2.4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda, yaitu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dan independen dengan beberapa variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 UK + \beta_3 P + \beta_4 OP + e$$

Keterangan:

A = Konstanta

β = Koefisien regresi

AD = *Audit delay*

UP = Ukuran perusahaan

UK = Ukuran KAP

PR = Profitabilitas

OP = Opini audit

e = Kesalahan regresi (*regression error*)

2.4.2.7 Uji Signifikansi Silmutan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Gozali, 2011:98). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Pada penelitian ini uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $F < 0,05$ berarti bahwa semua variabel secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen atau model sudah *fit of goodness*.
- 2) Signifikansi $F > 0,05$ berarti bahwa semua variabel secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen atau model tidak *fit of goodness*.

3.4.2.8 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:98). Nilai signifikansi t harus dibandingkan dengan nilai α untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > 0,05$, maka H_a diterima artinya ada terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

2.4.2.9 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila terdapat *adjusted R^2* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R^2* dianggap bernilai 0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Delay</i>	128	56	90	78,74219	7,448771
Ukuran Perusahaan	128	11,130	14,390	12,16258	,681682

Ukuran KAP	128	0	1	,38719	,483932
Profitabilitas	128	0	,660	,09359	,099160
Opini Audit	128	0	1	,63281	,483932
Valid N	128				

(listwise)

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *audit delay* adalah antara 56 hari hingga 90 hari dengan rata-rata sebesar 78,74219 hari dan standar deviasi sebesar 7,448771. Pada tabel tersebut juga terlihat bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan sampel masih di bawah 90 hari kalender yang merupakan batas yang ditetapkan oleh BAPEPAM dalam penyampaian laporan keuangan atau tanggal 31 Maret pada tiap tahunnya. Dalam hal ini terlihat juga bahwa terdapat perusahaan yang terlambat karena mempunyai *audit delay* di atas 90 hari.

Ukuran perusahaan mempunyai rentang nilai antara 11,130 sampai dengan 14,390 dengan rata-rata sebesar Rp 12,16258 dan standar deviasi sebesar 0,681682. Pada tabel tersebut terlihat bahwa terdapat fluktuasi yang relatif tinggi dalam hal ukuran perusahaan pada perusahaan sampel yang diukur dengan total aktiva perusahaan.

Ukuran KAP mempunyai rentang nilai antara 0 sampai dengan 1 dengan rata-rata sebesar 0,38719 dan standar deviasi sebesar 0,483932. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata perusahaan dalam penelitian ini diaudit oleh KAP yang berafiasi dengan *Big Four*.

Profitabilitas mempunyai rentang nilai antara 0 sampai dengan 0,660 dengan rata-rata sebesar 0,9359 dan standar deviasi sebesar 0,99160. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata perusahaan tidak mengalami penurunan kondisi keuangan, maka perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan.

Opini audit mempunyai rentang nilai antara 0 sampai dengan 1 dengan rata-rata sebesar 0,63281 dan standar deviasi sebesar 0,483932. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata suatu perusahaan dalam penelitian ini mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

3.2 Uji Asumsi Klasik.

3.2.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,952 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian multikolinearitas tidak terjadi adanya multikolinearitas, karena nilai *VIF* semua variabel kurang dari 10, sedangkan *Tolerance Value* di atas 0,10. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat ditampilkan hasilnya sebagaimana terlihat pada tabel ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	,811	1,233	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran KAP	,665	1,503	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	,778	1,285	Tidak terjadi multikolinearitas
Opini audit	,934	1,070	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa seluruh independen *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dai 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,683	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran KAP	0,062	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,898	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Opini audit	0,352	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel bebas ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengitungan diketahui nilai *Durbin-Watson* yaitu 2,244. Nilai *Durbin-Watson* berada di antara *du* sebesar 1,6476 sampai dengan *4-du* ($4 - 1,7763$) = 2,2337 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.3. Uji Hipotesis.

3.3.1 Regresi Linier Berganda.

Model analisis dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel terikat. Adapun teknik pengolahan data menggunakan program aplikasi *SPSS*. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 20 adalah sebagaimana terlihat pada tabel ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Thitung	Sig.
Constan	112,898	10,436	,000
Ukuran Perusahaan (UP)	-2,492	-2,792	,006
Ukuran KAP (UK)	-6,450	-4,645	,000
Profitabilitas (PR)	3,682	,588	,558
Opini Audit (OA)	-2,872	-2,451	,016

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$AD = 112,898 - 2,492UP - 6,450UK + 3,682PR - 2,872OA + e$$

Keterangan:

AD = *Audit Delay*

UP = Ukuran Perusahaan

UK = Ukuran KAP

PR = Profitabilitas

OA = Opini Audit

$e = error$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta adalah 112,898. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel *audit delay* yang diukur adalah sebesar 112,898.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel ukuran perusahaan senilai -2,492. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar tingkat ukuran perusahaan, maka *audit delay* akan semakin singkat. Sebaliknya apabila tingkat ukuran perusahaan semakin kecil, maka *audit delay* akan semakin lama.
- 3) Besarnya nilai koefisien variabel ukuran KAP senilai -6,450. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*, maka *audit delay* akan semakin singkat. Sebaliknya apabila perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *non Big Four*, maka *audit delay* akan semakin lama.
- 4) Besarnya nilai koefisien variabel profitabilitas senilai +3,682. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar tingkat profitabilitas, maka *audit delay* akan semakin singkat. Sebaliknya apabila tingkat profitabilitas semakin kecil, maka *audit delay* akan semakin lama.
- 5) Besarnya nilai koefisien variabel opini audit senilai -2,827. Hal ini menunjukkan bahwa apabila auditor menyatakan opini wajar tanpa pengecualian, maka *audit delay* semakin singkat. Sebaliknya, jika auditor menyatakan selain opini wajar tanpa pengecualian, maka *audit delay* semakin lama.

3.3.2 Uji F

Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,422 dan $p-value = 0$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit berpengaruh secara bersama-sama terhadap *audit delay*. Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang digunakan *fit of goodness*.

3.3.3 Uji t

Hasil uji masing-masing dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	-2,792	2,244	0,006	H1 diterima
Ukuran KAP	-4,645	2,244	0,000	H2 diterima
Profitabilitas	0,588	2,244	0,058	H3 ditolak
Opini audit	-2,451	2,244	0,016	H4 diterima

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh perhitungan mengenai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat serta diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,792 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,244, serta nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*, berarti **H₁ diterima**.
- 2) Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan ukuran KAP memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,645 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,244, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil taraf dari signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*, berarti **H₂ diterima**.
- 3) Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,588 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 2,244, serta nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*, berarti **H₃ ditolak**.
- 4) Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan opini audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,451 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,244, serta nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari taraf signifikansi dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*, berarti **H₄ diterima**.

3.3.4 Uji R²

Hasil perhitungan untuk nilai R² dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,312. Hal ini berarti bahwa 31,2%

variasi variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit, sedangkan sisanya yaitu 68,8% dijelaskan oleh variabel bebas.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga **H₁ diterima**. Manajemen perusahaan berskala besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah yang dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan serta memudahkan auditor dalam melakukan proses audit. Oleh karena itu, perusahaan yang berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian oleh Ningsih dan Widhiyani (2015) serta Fiatmoko dan Anisyukurillah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga **H₂ diterima**. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* berkemungkinan dapat membantu menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena dianggap melaksanakan auditnya secara efisien. Penyelesaian audit secara tepat waktu dapat mempertahankan dan meningkatkan reputasinya sebagai kantor akuntan publik besar dan menjaga kepercayaan dari kliennya untuk kembali memakai jasanya. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian oleh Fiatmoko dan Anisyukurillah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga **H₃ ditolak**. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata belum tentu menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan tetapi tidak begitu besar, selain itu mungkin ada tuntutan dari pihak yang berkepentingan juga tidak begitu besar, sehingga tidak memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang

diaudit lebih cepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Cahyanti et al (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga **H₄ diterima**. Pemberian opini audit *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian) merupakan berita baik yang akan menarik minat calon investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian akan mengalami *audit delay*, karena auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkannya opini selain wajar tanpa pengecualian. Pencarian bukti-bukti serta temuan-temuan audit akan memakan banyak waktu sehingga mengindikasikan terjadinya *audit delay* yang panjang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) serta Amani dan Waluyo (2016) yang membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti, dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay*, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi ukuran perusahaan (0,006) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.
- 2) Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi ukuran KAP (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima.
- 3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi profitabilitas (0,588) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H3 dalam penelitian ini ditolak.
- 4) Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi opini audit (0,016) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H4 dalam penelitian ini diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga eksternal validitas sampel masih rendah.
- 2) Tahun pengamatan hanya dari tahun 2013-2015, sehingga belum memberikan gambaran hasil yang maksimal.
- 3) Penelitian ini terbatas pada variabel yang dipergunakan yaitu hanya ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini audit dalam mempengaruhi *audit delay*, sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit delay* tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan tidak hanya tiga tahun, sehingga dapat memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.
- 3) Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, selain faktor yang telah ada dalam penelitian ini, misalnya *financial distress*, reputasi auditor, solvabilitas, umur perusahaan, dan laba operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziah Althaf dan Waluyo, Indarto. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2016.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktu*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2014, Halaman 217-230.

- BAPEPAM. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dapat diakses http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bapepam/X.K.2_Penyampaian_Laporan_Keuangan_Berkala_Emiten_atau_Perusahaan_Publik.pdf. pada tanggal 5 Maret 2016
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Cahyanti, Dyna Nuzul., Sudjana dan Azizah, Devi Farah. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 38 Nomor 1, September Tahun 2016.
- Fiatmoko, Arizal Latif dan Anisyukurillah, Indah. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analysis Journal (AAJ) Universitas Negeri Semarang. Volume 4 Nomor 1, Tahun 2015. ISSN 2252-6775.
- Ghozali, Imam. (2006).”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Haryno. 2001. *Auditing (Pengauditan) Buku I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 12 Nomor 3 Tahun 2015, Halaman 481-495. ISSN: 2302-8556.
- Peraturan Menteri Keuangan, Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Prabasari dan Merkusinawati. 2017. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada audit delay yang dimoderasi oleh reputasi KAP*. E-Jurnal

Akuntansi Universitas Udayana. Volume 20 Nomor 2, Agustus Tahun 2017, Halaman 1704-1733. ISSN: 2302-8556.

Rachmawati, Sistya, 2008, “*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 10 Nomor 1, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke Sepuluh. Yogyakarta: BPFE.

Saemargani, Fitria Inggah dan Mustikawati, Rr. Indah. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. 2015. Jurnal Nominal. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2015

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Trianto, Yugo. 2006. *Faktor – Faktor Yang Berengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan – Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Utami, Wiwik, “Keterlambatan Publikasi Laporan Tahunan Emiten: Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”, *Kajian Akuntansi*, Volume Nomor1, Juni Tahun 2006.

Verawati, Ni made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 17 Nomor 2, November Tahun 2016, Halaman 1083-1111. ISSN: 2302-8556.

Widyastuti, Made Tika dan Astika, Ida Bagus Putra. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 12 Nomor 2, Februari 2017, Halaman 1082-1111. ISSN: 2302-8556.